

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. L. 1999. "Refocusing The Role of Food-Grinding as Correlates for Subsistence Strategies in the U.S. Southwest" dalam *American Antiquity*, Vol. 64. No. 3. Hlm. 475-498.
- Batubara, A. M. 2014. "Perlindungan Cagar Budaya Bawah Air Dalam Kajian Analisis Hukum" dalam *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur* Vol. 8. No.1. Magelang : Balai Konservasi Borobudur. Hlm. 48-57.
- Bostrom, P. A. 2014. "Grinding-Stones Worldwide". *lithiccastinglab.com/gallery-pages/2014junegrindingstonespage1.htm*. Diakses pada 20 Desember 2019 pukul 14.25 WIB.
- Clarkson, C dan O'Connor, S. 2013. "An Introduction to Stone Artifact Analysis" dalam Balme, J dan Paterson, A (Ed.) *Archaeology in Practice : A Student Guide to Archaeological Analyses*, Second Edition. New Jersey : John Willey & Sons Inc.pp. Hlm. 152-206.
- Duffy, L. G. 2011. "Maize and Stones: a Functional Analysis of the Manos and Metate of Santa Riza Corazal, Belize". *Thesis* .Florida : University of Central Florida.
- Eriawati, Y. 1989. "Analisis Cara Pakai Peralatan, Studi Kasus Pipisan dari Situs Trowulan" dalam *Pertemuan Ilmiah Arkeologi V bagian III*. Yogyakarta : IAAI. Hlm. 95-120.
- Farida, U. 2017. *Istilah Peralatan Hidup Tradisional Masyarakat Jawa di Daerah Temanggung*. Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Fowler, W.S. 1970. An Unusual Pestle Find dalam *Bulletin of The Massachusetts Archaeology Society* Vol. 31. No.1. Attleboro : Massachusetts Archaeological Society. Hlm. 26-27.
- Funkhouser, W.D. dan Webb, W.S. 1928. Ancient Life In Kentucky dalam *The Kentucky Geological Survey, Series VI. Vol. 34*.
- Gunadi. 1989. "Telaah Singkat Tentang Batu Pipisan di Daerah Jawa Tengah" dalam *Pertemuan Ilmiah Arkeologi V bagian IIB*. Yogyakarta : IAAI.

- Istari, T.M. R. 2014. "Pendataan Temuan Lepas Tinggalan Arkeologi Situs Liyangan dan Sekitarnya" dalam Abbas (ed.) *Liangan : Mozaik Peradaban Mataram Kuno di Lereng Sindoro*. Yogyakarta : Kepel Press. Hlm. 201-214.
- Marryland, E. 2016. "Strategi Adaptasi Masyarakat Pendukung Situs Liyangan Terhadap Lingkungan Pada Masa Mataram Kuno". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Noerwidi, S. 2016. Aspek Biokultural Sisa Rangka Manusia Dari Situs Liangan, Temanggung, Jawa Tengah . *Berkala Arkeologi Vol.36 No.1*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta. Hlm. 83-98.
- Nurnusanto, I. 2014. Catatan Geologi Situs Candi Liangan. (N. Abbas, Penyunt.) *Liangan, Mozaik Peradana Mataram Kuno di Lereng Sindoro*. Hlm. 117-122.
- Poesponegoro, M. D. dan N. Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Puslitarken. 1999. *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta : Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Read, D. W. dan Russel, G. 1996. "A Method for Taxonomic Typology Construction and an Example : Utilized Flakes" dalam *American Antiquity Vol. 61. No. 4 pp*. Hlm. 663- 684.
- Riyanto, S. 2014. "Menggali Peradaban Mataram Kuno di Liangan Tahap Demi Tahap" dalam Abbas (ed.) *Liangan : Mozaik Peradaban Mataram Kuno di Lereng Sindoro*. Yogyakarta : Kepel Press. Hlm.31-115.
- Riyanto, S. 2015. Situs Liangan: Ragam Data, Kronologi, dan Aspek Keruangan. *Berkala Arkeologi Vol.35 No.1*. Yogyakarta : Balai Arkeologi Yogyakarta. Hlm. 33-58.
- Riyanto, S. 2017. "Situs Liyangan Dalam Bingkai Sejarah Mataram Kuno" dalam *Berkala Arkeologi Vol. 37 No. 2*. Yogyakarta : Balai Arkeologi Yogyakarta. Hlm. 141-158.

- Rusyanti. 2017. "Interpretasi Batu Pabeasan di Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung" dalam *Purbawidya Vol.6 No.2*. Bandung : Balai Arkeologi Bandung. Hlm. 117-130.
- Soekmono. 2005. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sukendar, H. 1990. "Lukisan Pada Dinding Kubur Batu Pasemah (Tinjauan Bentuk dan Fungsi)" dalam *Forum Arkeologi Vol. 2 No. 2*. Bali : Balai Arkeologi Bali. Halm. 2-15.
- Tandudirjo, D. A., Yuwono, J. dan Adi, A. M. 2019. Lanskap Spiritual Situs Liyangan. *Berkala Arkeologi Vol.39 No.2*. Yogyakarta : Balai Arkeologi Yogyakarta. Hlm. 97-120.
- Tjahjono, B. D., Riyanto, S. dan Priswanto, H. 2010. *Penelitian Penjajagan Situs Liyangan, Temanggung*. Balai Arkeologi Yogyakarta. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta